

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis permasalahan siswa dalam memahami pelajaran IPA biologi kelas VII kompetensi dasar mendeskripsikan keragaman pada system organisasi kehidupan mulai dari ringkjat sel sampai organism di SMP AT-Thohiriyyah Semarang, dengan di dukung data-data dan teori-teori pendukung yang ada. Maka openulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan siswa dalam memahami pelajaran IPA biologi kelas VII kompetensi dasar mendeskripsikan keragaman pada system organisasi kehidupan mulai dari ringkjat sel sampai organism terdiri dari beberapa factor:

- a. Factor internal

Factor internal ini menjadi factor permasalahan siswa yaitu, minat siswa, motivasi siswa, dan kebiasaan belajar siswa

- b. Factor eksternal

Sedangkang factor eksternal pada diri siswa meliputi:

- 1) Penggunaan metode pengajaran oleh guru yang tidak sessiai dengan kompetensi dasar mendeskripsikan keragaman pada system organisasi kehidupan mulai dari ringkjat sel sampai organism
- 2) Sarana dan prasarana pembelajaran di SMP At-Thohiriyyah, yaitu
 - a) Kurangnya fasilitas laboratorium IPA
 - b) Media pengajaran
 - c) Bahan ajar

Dari ketiga komponen srana dan prasarana yang menjadi factor permasalahan siswa dalam memahami pelajaran IPA Biologi, factor tersebut

adalah factor yang mampu mendukung efektifitas pembelajaran, apabila komponen tersebut tidak dapat tersedia secara maksimum, proses pembelajaran oleh guru tidak dapat berjalan optimal.

2. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penyebab masalah itu timbul akan dibahas sebagai berikut:

a. Factor internal

- 1) Minat, Minat merupakan bahan utama untuk menciptakan motivasi belajar. Minat yang telah disadari terhadap pelajaran Biologi, mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa, sehingga dia bisa menguasai pelajaran biologi tersebut. Apabila dari mula siswa tidak memiliki minat terhadap pelajaran biologi, siswa tersebut tidak memiliki motivasi untuk memperhatikan pelajaran biologi ketika pembelajaran biologi di sekolah, dan efek *continue* dari hal tersebut yaitu siswa tidak akan mengulangi atau belajar mandiri di rumah.
- 2) Motivasi, Kuat lemahnya motivasi belajar mempengaruhi siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru. Siswa yang memiliki motivasi belajar, siswa tersebut akan memperhatikan dan berperan aktif saat proses belajar mengajar. Selain dalam proses belajar mengajar, motivasi siswa dapat dilihat dari kebiasaan belajar mandiri siswa.
- 3) Kebiasaan belajar, Proses belajar mereka hanya dilakukan di sekolah, dirumah mereka jarang bahkan tidak pernah melakukan pembelajaran mandiri. Dengan begitu sudah dipastikan jika itu dapat mempengaruhi daya terima siswa untuk memahami pelajaran IPA

Biologi. Hal tersebut tidak begitu bermasalah ketika proses belajar siswa di sekolah sudah optimal. Namun kenyataannya tidak demikian. Siswa hanya mengandalkan proses belajar di sekolah sedangkan disekolahpun mereka tidak mampu menjalankan proses belajar secara optimal.

b. Factor eksternal

Sedangkang factor eksternal pada diri siswa meliputi:

3) Penggunaan metode pengajaran oleh guru yang tidak sessiai dengan kompetensi dasar mendeskripsikan keragaman pada system organisasi kehidupan mulai dari ringkjat sel sampai organism, dengan penggunaan metode ceramah yaitu cara penyampaian materi dengan penuturan atau lisan, sudah pasti skan menimbulkan kebosanan dipihak siswa. Dengan menggunakan metode ceramah siswa menjadi peserta pasif, dan penceramah yaitu guru tidak mendapat umpan balik. Siswa tidak begitu mendengarkan apa yang telah disampaikan guru. Akibatnya siswa melakukan aktivitas sendiri yang dianggap lebih menarik ketimbang memperhatikan pelajaran.

4) Sarana dan prasarana pembelajaran di SMP At-Thohiriyyah, yaitu

a) Kurangnya fasilitas laboratorium IPA

Dalam pembelajaran IPA ketersediaan laboratorium sangatlah penting, karena dasar dari sains adalah ilmu pengetahuan yang dibutuhkan pengamatan terhadap obyek kajian langsung.

b) Media pengajaran, Terlebih lagi metode pengajaran yang digunakan adalah metode ceramah, bantuan

media pengajaran sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian siswa. Namun pada kenyataannya hal itu tidak ditemukan di seluruh pengajaran oleh guru pada kompetensi dasar mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme.

- c) Bahan ajar, Kurangnya buku pelajaran yang dimiliki siswa, hal ini dikarenakan mayoritas siswa SMP At-Thohiriyyah Semarang berasal dari kalangan keluarga dengan tingkat ekonomi rendah. Oleh karena itu dimungkinkan jika mereka tidak memprioritaskan kebutuhan akan buku pelajaran.

B. Saran-Saran

1. Untuk SMP At-Thohiriyyah Semarang

Sebagai institusi pendidikan yang memiliki tujuan mencerdaskan anak bangsa yang bersekolah di tempat tersebut. Diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas-fasilitas pendukung pembelajaran.

C. Penutup

Demikian skripsi yang penulis telah susun, penulis sadar akan ketidak sempurnaan skripsi ini, karena semata-mata kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Demi penyusunan yang lebih sempurna pada karya-karya lain yang mungkin akan penulis lakukan, penulis mengharap kritik dan saran yang konstruktif. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca yang budiman.